

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membuat diskripsi tentang latar belakang berdirinya Tarekat Puteri Reinha Rosari (PRR) di Larantuka dan perkembangannya dari tahun 1958 - 1995. Data-data dalam penulisan ini, diperoleh melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan langsung di beberapa komunitas.

Tarekat PRR adalah tarekat religius untuk pribumi yang didirikan oleh Mgr. Gabriel Manek S.V.D di Larantuka, kabupaten Flores Timur.

Tujuan Tarekat ini untuk mendampingi dan mendorong kehidupan beriman umat kristiani, menolong umat mengatasi berbagai persoalan dan tekanan hidup sehari-hari dengan visinya adalah kehidupan yang lebih baik bagi yang miskin, sakit dan susah. Misinya adalah kemuliaan Tuhan danewartakan kerajaan Allah.

Pada awal berdirinya Tarekat, beranggotakan 12 orang yang berpendidikan SMP dan semuanya berasal dari Flores Timur. Jumlah anggota ini dari tahun ke tahun makin bertambah banyak. Pada akhir tahun 1995 jumlah susternya 243 dan berasal dari berbagai suku di Indonesia : Flores, Timor, Ambon, Jawa, Dayak dan Batak.

Dengan bertambahnya jumlah anggota Tarekat PRR mulai menjawab kebutuhan Gereja lokal untuk memperluas wilayah kerjanya di bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan pastoral. Mulai pada tahun 1971 Tarekat PRR membuka komunitas di beberapa tempat seperti Eban, Dili, Kupang, Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Tabanan, Balikpapan dan Merauke, sehingga dalam usianya ke-37 pada tahun 1995 Tarekat PRR sudah tersebar di 11 keuskupan di Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study describes the background and the development of Puteri Reinha Rosari (PRR) congregation in Larantuka from 1958 until 1995. Methods of collecting data are bibliographical studies, interviews, and direct observations on several communities of sisters.

Congregation of PRR is a native religious congregation founded on 15th August 1958 by Mgr. Gabriel Manek, S.V.D. in Larantuka, East Flores.

The congregation's goal is to encourage and to motivate christian communities live their faith, and to help people overcome their problems of daily life. The congregation envisions a better life for the poor, the sick and neglected. The mission is to spread the Gospel and to proclaim the Kingdom of God.

At the beginning, the congregation had only twelve members. Most of them came from East Flores and graduated from Junior High School. However, from year to year the number has been increasing. In the end of 1995 there were 243 members. They came from many parts of Indonesia : Flores, Timor, Mollucas, Java, Borneo and Sumatera.

Having more members, the congregation make efforts to meet the educational, social, medical and pastoral efforts needs of local churches. Since 1971 the sisters have been working in Eban, Dili, Kupang, Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Tabanan, Balikpapan and Merauke. It was in its 37th birthday, in 1995, that the congregation served eleven dioceses in Indonesia.